
ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEGIATAN KKN, PLP, DAN MAGANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MUARA BUNGOFitri Yanti^{1*}, Ahmad Ridoh², Deviana Larasati³Universitas Muhammadiyah Muara Bungo¹²³E-mail: dofina.fy@gmail.com^{1*}, ridohadriati@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan Magang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Pengelolaan kegiatan tersebut saat ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti proses administrasi yang belum terintegrasi, pendataan peserta yang belum optimal, serta keterbatasan akses informasi bagi mahasiswa dan pihak pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang sebagai dasar pengembangan sistem yang terintegrasi, efektif, dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan mampu menghasilkan dokumen kebutuhan sistem (system requirement) yang mencakup kebutuhan fungsional dan nonfungsional, sehingga dapat menjadi acuan dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo.

Kata kunci: analisis kebutuhan sistem, sistem informasi, KKN, PLP, Magang.

Abstract

Community Service Programs (KKN), School Field Introductions (PLP), and Internships are essential components of the learning process for students at Muhammadiyah University of Muara Bungo. Currently, managing these programs faces various challenges, such as incomplete administrative processes, suboptimal participant data collection, and limited access to information for both students and administrators. This study aims to analyze the needs of an information system for managing KKN, PLP, and Internship activities as a basis for developing an integrated, effective, and efficient system. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study are expected to be able to produce a system requirements document that includes functional and non-functional requirements, so that it can be a reference in the design and development of an information system for managing KKN, PLP, and Internship activities at Muhammadiyah University of Muara Bungo.

Keywords : Needed sistem analysis, Information System, KKN, PLP, Magang.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan organisasi, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Pemanfaatan sistem informasi menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan

efektivitas, efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan kegiatan akademik maupun nonakademik. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengelola data dan informasi secara terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan serta peningkatan mutu layanan pendidikan.

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga pada praktik dan pengalaman lapangan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan Magang merupakan bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan banyak mahasiswa, dosen pembimbing, serta mitra eksternal seperti instansi pemerintah, sekolah, dan dunia industri.

Dalam praktiknya, pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo masih menghadapi berbagai permasalahan. Proses administrasi seperti pendaftaran peserta, penentuan lokasi, penunjukan dosen pembimbing, hingga pelaporan hasil kegiatan sebagian masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi yang terpisah. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan, keterlambatan informasi, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara menyeluruh.

Selain itu, keterbatasan sistem yang terintegrasi juga berdampak pada mahasiswa sebagai peserta kegiatan. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terkait jadwal, lokasi penempatan, dosen pembimbing, serta mekanisme pelaporan kegiatan. Di sisi lain, pihak pengelola mengalami kendala dalam melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan, pengarsipan dokumen, dan penyusunan laporan secara cepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun, sebelum sistem tersebut dikembangkan, perlu dilakukan analisis kebutuhan sistem secara komprehensif agar sistem yang dibangun benar-benar mampu menjawab permasalahan yang ada dan mendukung seluruh proses pengelolaan kegiatan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang Universitas Muhammadiyah Muara Bungo sebagai langkah awal dalam pengembangan sistem informasi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo saat ini. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang dan Kebutuhan fungsional apa saja yang diperlukan dalam sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis proses pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang, merumuskan kebutuhan fungsional sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN,

PLP, dan Magang, dan merumuskan kebutuhan nonfungsional sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sistem informasi terkait analisis kebutuhan sistem informasi pada pengelolaan kegiatan akademik berbasis praktik lapangan.

2. **Manfaat Praktis.**

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang yang terintegrasi.
- b. Bagi pengelola kegiatan, penelitian ini membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi, monitoring, dan pelaporan kegiatan.

Bagi mahasiswa, sistem yang dihasilkan diharapkan dapat mempermudah akses informasi, pendaftaran, dan pelaporan kegiatan KKN, PLP, dan Magang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan sistematis mengenai kebutuhan sistem informasi pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis proses, kebutuhan pengguna, serta permasalahan yang terjadi pada sistem berjalan. Adapun proses penelitian yang dilakukan :

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara menyeluruh berdasarkan perspektif para pemangku kepentingan (stakeholders), seperti pengelola kegiatan, dosen pembimbing, dan mahasiswa.

2. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, khususnya pada unit atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang. Waktu penelitian direncanakan selama kurang lebih 3–4 bulan, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

3. **Subjek dan Objek Penelitian**

- **Subjek penelitian** meliputi:
 1. Pengelola kegiatan KKN, PLP, dan Magang.
 2. Dosen pembimbing KKN, PLP, dan Magang.
- Mahasiswa peserta KKN, PLP, dan Magang. **Objek penelitian** adalah proses pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang yang mencakup pendaftaran, penempatan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan kegiatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui alur kerja sistem berjalan dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pengelola kegiatan, dosen pembimbing, dan mahasiswa. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi terkait kebutuhan pengguna, kendala yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen pendukung seperti pedoman KKN, PLP, dan Magang, formulir pendaftaran, laporan kegiatan, serta arsip administrasi lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Reduksi Data**, yaitu proses memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh agar sesuai dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian Data**, yaitu menyusun data dalam bentuk deskripsi, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman.
3. **Penarikan Kesimpulan**, yaitu merumuskan temuan penelitian terkait kebutuhan sistem informasi.

6. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan mengidentifikasi:

- **Kebutuhan fungsional**, yaitu fungsi-fungsi yang harus dimiliki sistem informasi untuk mendukung pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang.
- **Kebutuhan nonfungsional**, yaitu kebutuhan terkait kinerja sistem, keamanan, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitas.

Hasil analisis kebutuhan sistem ini akan dituangkan dalam bentuk dokumen spesifikasi kebutuhan sistem (System Requirement Specification) yang menjadi dasar dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Pada hasil penelitian didapat temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Proses Pengelolaan KKN, PLP, dan Magang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola serta mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, diketahui bahwa pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang masih dilakukan secara **semi-manual**, yaitu menggunakan dokumen cetak, formulir kertas, serta file spreadsheet terpisah. Proses pendaftaran, penempatan lokasi, pembimbingan, hingga pelaporan belum terintegrasi dalam satu sistem informasi terpadu.

2. Permasalahan yang Ditemukan

Permasalahan utama yang teridentifikasi dalam pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang antara lain:

1. **Duplikasi dan kehilangan data**, karena penyimpanan data dilakukan di banyak media.
2. **Kesulitan monitoring**, khususnya dalam memantau kehadiran, progres kegiatan, dan laporan mahasiswa.
3. **Proses administrasi yang lambat**, seperti pengumpulan berkas, penilaian, dan rekapitulasi nilai.
4. **Kurangnya transparansi informasi**, baik bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing.
5. **Tidak adanya sistem pelaporan terpusat** yang dapat diakses secara real-time.

3. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi

Berdasarkan permasalahan tersebut, kebutuhan sistem informasi yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi:

a. Kebutuhan Fungsional

- Sistem mampu mengelola data mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra lokasi.
- Fitur pendaftaran KKN, PLP, dan Magang secara online.
- Pengelolaan penempatan mahasiswa dan penunjukan dosen pembimbing.
- Fasilitas unggah laporan kegiatan dan jurnal harian mahasiswa.
- Fitur monitoring dan evaluasi kegiatan oleh dosen pembimbing.
- Sistem penilaian dan rekapitulasi nilai secara otomatis.
- Pembuatan laporan kegiatan secara periodik.

b. Kebutuhan Non-Fungsional

- Sistem berbasis web agar mudah diakses kapan saja.
- Keamanan data melalui autentikasi pengguna.
- Antarmuka yang mudah digunakan (user friendly).
- Ketersediaan sistem yang stabil dan responsif.

B. PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pengelolaan KKN, PLP, dan Magang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kegiatan akademik. Sistem informasi yang terintegrasi dapat meminimalkan kesalahan administrasi, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa. Selain itu, sistem ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas

dalam pelaksanaan program KKN, PLP, dan Magang di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kebutuhan sistem informasi pengelolaan KKN, PLP, dan Magang di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengelolaan kegiatan KKN, PLP, dan Magang saat ini masih belum optimal karena belum didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi.
2. Permasalahan utama meliputi kesulitan pengelolaan data, monitoring kegiatan, serta pelaporan dan penilaian.
3. Diperlukan sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola seluruh proses kegiatan secara terpusat, mulai dari pendaftaran hingga pelaporan dan evaluasi.

Implementasi sistem informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas pengawasan, serta pelayanan akademik bagi mahasiswa dan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In PT. Remaja Rosda Karya.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Pembina Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. 2007. Perkembangan Peserta Didik. Padang : Dirjen Pendidikan Tinggi Bekerja Sama Dengan HEDS- JICA. Universitas Negeri Kemendiknas, Jakarta.
- Indonesia, R. (2002). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (pp. 67-80). Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Wahana Komputer. (2014). *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*. Jakarta: Elex Media Komputindo